

Studi Kelayakan Peralihan Terminal Tipe A Pandaan menjadi Terminal Transit untuk Pariwisata

Octavia Eka Putri Yuantika^{1*}, Tigor Wilfritz Soadun Panjaitan¹, Dadoes Soemarwanto¹

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No. 45, Surabaya, Indonesia

*Email: 1442100095@surel.untag-sby.ac.id

Abstrak

Kabupaten Pasuruan yang ada di Provinsi Jawa Timur, memiliki potensi terkait pariwisata dengan berbagai destinasi wisatanya yang menarik. Terminal Pandaan yang bertipe A dan berfungsi sebagai terminal transit di Kabupaten Pasuruan, akan dialih fungsikan menjadi terminal transit untuk pariwisata. Perubahan fungsi terminal bertujuan untuk mendukung aksesibilitas wisatawan di Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi dan mengevaluasi potensi peralihan Terminal Pandaan menjadi terminal transit untuk pariwisata. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui studi pustaka, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Terminal Pandaan memiliki beberapa fasilitas, tetapi masih perlu adanya peningkatan dalam hal aksesibilitas, fasilitas untuk penyandang disabilitas, dan promosi terkait destinasi wisata. Oleh karena itu, disarankan untuk menambah fasilitas seperti area parkir, alternatif angkutan wisata, dan pusat informasi yang lebih informatif. Dengan adanya perbaikan ini, diharapkan Terminal Pandaan dapat berfungsi lebih optimal sebagai pusat transit yang mendukung sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Pasuruan.

Kata kunci: Terminal Pandaan; Kabupaten Pasuruan; pengembangan; sektor pariwisata; fasilitas.

Abstract

Pasuruan Regency in East Java Province has potential related to tourism with a variety of interesting tourist destinations. Pandaan Terminal, which is type A and functions as a transit terminal in Pasuruan Regency, will be converted into a transit terminal for tourism. The change in terminal function aims to support tourist accessibility in Pasuruan Regency. This study aims to analyze the condition and evaluate the potential for the transition of Pandaan Terminal into a transit terminal for tourism. The research method used is qualitative with a descriptive approach, through literature study, interviews, and observations. The results showed that although Pandaan Terminal has several facilities, it still needs improvement in terms of accessibility, facilities for people with disabilities, and promotion related to tourist destinations. Therefore, it is recommended to add facilities such as parking areas, alternative tourist transportation, and a more informative information center. With these improvements, it is hoped that Pandaan Terminal can function more optimally as a transit center that supports the tourism sector in Pasuruan Regency.

Kata kunci: Pandaan Terminal; Pasuruan Regency; development; tourism sector; facilities.

Pendahuluan



Gambar 1. Peta Wisata Kabupaten Pasuruan Tahun 2019
Sumber: Eastjava, 2024

Salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki banyak destinasi wisata adalah Kabupaten Pasuruan. Secara geografis, Kabupaten Pasuruan

terletak antara 112°33'55" - 113°05'37" Bujur Timur dan 7°32'34" - 7°57'20" Lintang Selatan dengan luas wilayah sekitar 1.474 Km² atau setara dengan 147.401,50 Ha. Wilayah Kabupaten Pasuruan terbagi menjadi 33% berupa pegunungan dan 67% berupa dataran rendah, serta pantai sepanjang ±48 Km. Karena memiliki banyak destinasi wisata, kunjungan wisatawan di Kabupaten Pasuruan di setiap tahun meningkat secara signifikan. Hal tersebut disebabkan karena pandemi Covid-19 yang sudah berakhir, sehingga banyak masyarakat lokal maupun luar kota yang akhirnya memberanikan diri untuk pergi berwisata secara bebas kembali. Beberapa objek wisata alam seperti Taman Safari Prigen dan Cimory Dairyland Prigen sedang banyak diminati oleh wisatawan lokal maupun asing.



Gambar 2. Grafik Jumlah Wisatawan Kabupaten Pasuruan 2017-2022

Sumber: Satudata Pasuruan, 2023

Pada tahun 2022, jumlah wisatawan di Kabupaten Pasuruan mencapai 2,6 juta wisatawan. Pada tahun 2020, jumlah wisatawan masih di bawah 2 juta wisatawan. Kenaikan jumlah wisatawan tersebut merupakan dampak dari pemberhentian Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) akibat Covid-19. Selain itu, beberapa daerah juga menawarkan destinasi wisata baru dan melakukan promosi untuk meningkatkan pengunjung.

Dalam kegiatan berwisata juga tidak jauh dari yang namanya transportasi. Transportasi digunakan para wisatawan untuk dapat mencapai destinasi wisata yang akan dituju. Dimana transportasi yang digunakan berupa transportasi pribadi atau transportasi umum. Setiap wisatawan yang menggunakan transportasi, akan selalu ada yang namanya transit kendaraan. Transit kendaraan biasanya dilakukan oleh wisatawan yang berasal dari luar kota dengan jarak yang cukup jauh. Salah satu fasilitas umum yang digunakan untuk transit adalah terminal. Selain digunakan sebagai tempat transit, terminal biasanya juga digunakan sebagai moda penghubung penumpang untuk berpindah transportasi. Sebagai pusat jaringan transportasi dan faktor cepatnya pertumbuhan perjalanan antar kota, terminal menjadi salah satu tempat yang memerlukan perencanaan yang jelas dan memadai.

Berdasarkan data BPS Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Pasuruan memiliki tiga unit terminal yang salah satunya adalah Terminal Tipe A Pandaan. Terminal Tipe A Pandaan merupakan salah satu terminal penumpang di Kabupaten Pasuruan yang melayani Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP). Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Pasuruan Tahun 2009-2029, disebutkan bahwa terminal di Pandaan akan dialihkan statusnya dan diarahkan menjadi terminal transit untuk pariwisata. Hal tersebut didukung dengan lokasinya yang berdekatan antar destinasi wisata.

Selain memiliki potensi sebagai terminal transit untuk pariwisata, Terminal Tipe A Pandaan juga masih memiliki beberapa tantangan yang harus dihadapi. Tantangan tersebut di antaranya adalah kurangnya fasilitas pendukung, aksesibilitas yang terbatas, dan kurangnya promosi destinasi wisata. Oleh karena itu, studi kelayakan tentang peralihan fungsi terminal ini dapat membantu pengelola terminal dan pemerintah

daerah dengan memberikan rekomendasi guna meningkatkan pelayanan transportasi untuk mendukung sektor pariwisata.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa kondisi Terminal Tipe A Pandaan dan menilai kemungkinan transformasinya menjadi terminal transit pariwisata. Penelitian ini akan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan peluang pengembangan terminal ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada pengembangan infrastruktur transportasi dan pariwisata Kabupaten Pasuruan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan naskah ini adalah kualitatif. Menurut Singarimbun dan Efendi (1989:4), penelitian kualitatif mengukur fenomena sosial tertentu dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif memiliki kemungkinan untuk mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan hipotesis. Sehingga hasil wawancara akan digunakan untuk menghasilkan penjabaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka, wawancara dan observasi.

Tinjauan teori

Terminal merupakan titik simpul dari jaringan transportasi jalan yang memberikan pelayanan umum. Terminal juga menjadi salah satu tempat yang digunakan penumpang dan barang untuk keluar maupun masuk dari sistem transportasi (Marlok, 1988). Berdasarkan jenis angkutannya, terminal dibedakan menjadi 2 yaitu terminal penumpang dan terminal barang. Dimana terminal penumpang berfungsi untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, sedangkan terminal barang berfungsi untuk membongkar dan memuat barang. Terminal penumpang sendiri memiliki 3 tipe berdasarkan fungsinya, sebagai berikut.

- 1) Tipe A, melayani kendaraan umum untuk Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Kota dan Angkutan Pedesaan.
- 2) Tipe B, melayani Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Kota dan Angkutan Pedesaan.
- 3) Tipe C, melayani Angkutan Pedesaan saja.

Terminal penumpang memiliki standar dan karakteristik yang berbeda-beda, berdasarkan tipenya. Salah satunya adalah Terminal Penumpang Tipe A yang memiliki standar tersendiri (Abubakar, 1995). Standar dari terminal penumpang tipe A adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Standar Terminal Penumpang Tipe A

Keterangan	Standard Tipe A
Luas	5 Ha
Angkutan yang dilayani	Angkutan Antar Kota Antar Propinsi (AKAP)

Fasilitas Utama	Angkutan Lintas batas Negara
	Angkutan Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP)
	Angkutan Kota
	Angkutan Pedesaan
	Jalur keberangkatan kendaraan umum
	Jalur kedatangan kendaraan umum
	Tempat tunggu kendaraan umum
	Tempat tunggu penumpang dan/atau pengantar
	Jalur lintasan
	Bangunan kantor terminal
	Tempat istirahat sementara kendaraan umum
	Menara pengawas
	Loket penjualan karcis
Fasilitas Penunjang	Rambu dan papan informasi
	Pelataran parkir kendaraan pengantar dan taksi
	Kamar kecil/toilet
	Musholla
	Kios/kantin
	Ruang pengobatan
	Ruang informasi dan pengaduan
	Telepon umum
	Taman

Sumber: Menuju Lahu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib, 1995

Selain terminal penumpang dan barang, terdapat juga terminal wisata. Terminal wisata merupakan perkembangan dari terminal penumpang yang memiliki fungsi dan fasilitas yang secara khusus untuk melayani kebutuhan, serta pergerakan para wisatawan. Selain menjadi simpul perpindahan moda transportasi, terminal wisata juga berfungsi sebagai gerbang masuk dan pusat layanan informasi terpadu bagi sebuah destinasi atau kawasan pariwisata.

Secara mendasar, terminal penumpang dan terminal wisata memiliki fungsi sebagai simpul transportasi. Namun kriteria untuk membangun dan merancanganya berbeda secara signifikan, karena perbedaan fokus pelayanan dan tujuan strategis. Oleh karena itu, berikut kriteria mendasar untuk membangun terminal penumpang umum dan terminal wisata.

Tabel 2. Kriteria Dasar Pembangunan Terminal

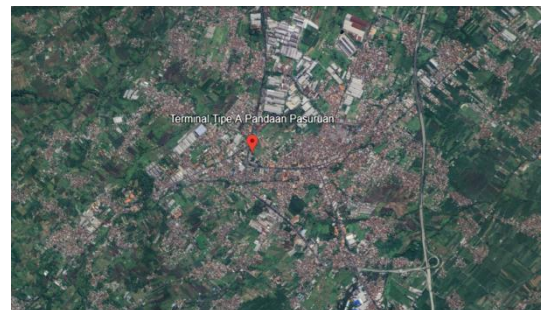
Kriteria	Terminal Penumpang (Umum)	Terminal Wisata
Pengguna	Penumpang umum	Wisatawan domestik dan mancanegara
Integrasi Transportasi	Moda perpindahan penumpang transportasi umum antar kota maupun antar provinsi, seperti bus, mobil penumpang umum, angkutan kota, angkutan pedesaan	Moda perpindahan transportasi, pusat layanan informasi dan pusat layanan terpadu bagi wisatawan domestik maupun mancanegara

Lokasi	Berada pada simpul jaringan trayek antarkota dan terhubung dengan jaringan jalan arteri.	Berada di lokasi yang strategis kawasan pariwisata unggulan, serta berdekatan atau memiliki akses langsung ke objek daya tarik wisata (ODTW).
Fasilitas	Fasilitas utama 1) Jalur kedatangan dan keberangkatan 2) Ruang tunggu penumpang 3) Tempat parkir kendaraan 4) Kantor pengelola 5) Loket tiket 6) Rambu dan papan informasi trayek Fasilitas pendukung 7) Toilet 8) Tempat ibadah 9) Kios/kantin	Memenuhi semua fasilitas utama dan fasilitas pendukung terminal penumpang dan ditambah dengan fasilitas khusus pariwisata, seperti : 1) Pusat Informasi Wisata (Tourist Information Center - TIC) 2) Papan informasi/peta destinasi wisata 3) Area khusus untuk angkutan wisata, seperti shuttle bus 4) Pusat oleh-oleh 5) ATM center 6) Area komersial untuk biro wisata

Sumber: Analisis Pribadi

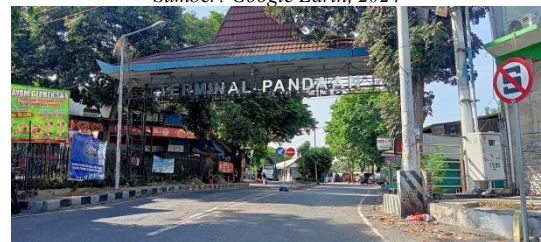
Hasil dan Pembahasan

Terminal Tipe A Pandaan



Gambar 3. Lokasi Terminal Pandaan

Sumber: Google Earth, 2024



Gambar 4. Terminal Tipe A Pandaan

Sumber: Wikipedia, 2024

Jenis : Tipe A
 Lokasi : Jl. Petungsari No. 08, Klungcing, Kecamatan Pandaan,

Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67156

Luas Lahan : 1,1 Ha \approx 1.100 m²

Luas Bangunan : 510,86 m²

Angkutan yang dilayani : • Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP)

• Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP)

• Mobil Penumpang Umum (MPU)

• Angkutan Pedesaan

Pengelola : Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Kelas II Jawa Timur dibawah naungan Kementerian Perhubungan

Kesesuaian Terminal Tipe A Pandaan terhadap Standar dan Kriteria



Gambar 5. Status Kepemilikan Tanah Sekitar Lahan
Sumber: Analisis Pribadi

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, Terminal Tipe A Pandaan memiliki rencana terkait revitalisasi dengan memperluas lahannya menjadi 6 Ha, serta akan mengembangkan fasilitas penunjang yang belum tersedia. Dari rencana terkait revitalisasi, terdapat beberapa konflik di Terminal Tipe A Pandaan yang menghambat rencana tersebut. Salah satunya adalah konflik terkait status kepemilikan tanah yang akan digunakan untuk revitalisasi. Area pertokoan dan lahan kosong yang ada di sekitar terminal, status kepemilikannya masih belum dipegang oleh pengelola terminal. Sehingga masih menjadi penghambat terminal untuk melakukan revitalisasi.



Gambar 6. Kondisi Eksisting Fasilitas Terminal
Sumber: Analisis Pribadi

Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa kesenjangan atau yang tidak sesuai dengan standar yang menjadi penghambat Terminal Tipe A Pandaan untuk revitalisasi. Kesenjangan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Kesenjangan di Terminal Tipe A Pandaan

Keterangan	Standard Tipe A	Kondisi Eksisting
Luas	5 Ha	1,1 Ha
Angkutan yang dilayani	Angkutan Antar Kota Antar Propinsi (AKAP)	Angkutan Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) hanya melintas bagi penumpang yang sudah memiliki tiket
	Angkutan Lintas batas Negara	Tidak terdapat Angkutan Lintas Batas Negara
	Angkutan Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP)	Angkutan Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP) melintas dengan waktu yang relatif singkat
	Angkutan Kota	Angkutan Kota yang digunakan berupa Mobil Penumpang Umum (MPU)
	Angkutan Pedesaan	Angkutan Pedesaan melintas dengan waktu yang relatif singkat
Fasilitas Utama	Jalur keberangkatan kendaraan umum	Jalur yang digunakan adalah sama. Karena setiap kendaraan yang datang hanya berhenti dalam waktu singkat, sehingga tidak lama kendaraan akan berangkat setelah penumpang sudah masuk kendaraan.
	Jalur kedatangan kendaraan umum	Tempat tunggu kendaraan yang digunakan merupakan jalur kendaraan datang dan berangkat.
	Tempat tunggu kendaraan umum	Tempat tunggu kendaraan yang digunakan merupakan jalur kendaraan datang dan berangkat.
	Tempat tunggu penumpang dan/atau pengantar	Tempat tunggu penumpang dan pengantar hanya terdapat fasilitas berupa tempat duduk.
	Jalur lintasan	Ada jalur lintasan, namun tidak begitu panjang dan lebar.
	Bangunan kantor terminal	Bangunan kantor terminal hanya dipergunakan untuk bagian pengawasan saja, tidak terdapat untuk pengelola.

	Tempat istirahat sementara kendaraan umum	Tempat istirahat sementara kendaraan hanya digunakan untuk Mobil Penumpang Umum (MPU).
	Menara pengawas	Tidak terdapat menara pengawas.
	Loket penjualan karcis	Loket penjualan karcis sudah tidak digunakan.
	Rambu dan papan informasi	Rambu yang ada hanya untuk kendaraan dan papan informasi yang terletak hanya satu titik saja.
	Pelataran parkir kendaraan pengantar dan taksi	Pelataran parkir yang diperuntukkan untuk semua kebutuhan kendaraan.
Fasilitas Penunjang	Kamar kecil/toilet	Kamar kecil/toilet sudah cukup memadai
	Musholla	Musholla yang ada sudah cukup memadai
	Kios/kantin	Kios/kantin diperuntukkan untuk semua pengguna terminal.
	Ruang pengobatan	Ada ruang pengobatan yang jarang sekali digunakan.
	Ruang informasi dan pengaduan	Ruang informasi dan pengaduan jarang untuk digunakan.
	Telepon umum	Tidak terdapat telepon umum.
	Taman	Taman hanya berupa daerah hijau lapang saja.

Sumber : Analisa Pribadi



Gambar 7. Peta Destinasi Wisata Sekitar Terminal
Sumber: Analisis Pribadi

Tabel 4. Terminal Tipe A Pandaan berdasarkan Kriteria Dasar Pembangunan Terminal

Kriteria	Terminal Tipe A Pandaan
Pengguna	Penumpang Umum
Integrasi Transportasi	Moda perpindahan penumpang transportasi umum Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), Mobil Penumpang Umum (MPU) dan Angkutan Pedesaan
Lokasi	Berada di jalan arteri (Jl. Raya Kasri) yang merupakan jalan penghubung antarkota. Selain itu, lokasi juga berdekatan dengan beberapa objek wisata di Kabupaten Pasuruan (Gambar 5)
Fasilitas	<p>Fasilitas utama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jalur kedatangan/keberangkatan 2) Ruang tunggu penumpang/pengantar 3) Tempat parkir kendaraan penumpang/pengantar 4) Kantor pengelola 5) Loket tiket (tidak berfungsi) 6) Rambu <p>Fasilitas pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> 7) Toilet 8) Tempat ibadah 9) Kios/kantin

Sumber: Analisis Pribadi

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Terminal Tipe A Pandaan memiliki potensi strategis untuk dialihfungsikan menjadi terminal transit pariwisata guna mendukung sektor pariwisata di Kabupaten Pasuruan, terutama dengan meningkatnya jumlah pengunjung pasca-pandemi. Namun, kondisi saat ini menunjukkan bahwa terminal tersebut belum memenuhi standar sebagai terminal Tipe A, terutama dari segi luas lahan yang hanya 1,1 Ha dari standar 5 Ha, serta berbagai fasilitas utama dan penunjang yang tidak memadai atau bahkan tidak berfungsi. Rencana revitalisasi untuk memperluas lahan menjadi 6 Ha pun terhambat oleh konflik status kepemilikan tanah di sekitarnya. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan potensinya, diperlukan peningkatan signifikan yang mencakup aspek arsitektural dan non-arsitekural. Rekomendasi perbaikan difokuskan pada peningkatan aksesibilitas bagi semua wisatawan, termasuk penyandang disabilitas, dan promosi destinasi wisata yang lebih gencar. Hal ini dapat diwujudkan melalui penambahan fasilitas yang lebih memadai seperti area parkir yang cukup, pusat informasi yang lebih informatif, pusat oleh-oleh, serta penyediaan alternatif angkutan wisata khusus. Dengan adanya perbaikan ini, diharapkan Terminal Pandaan dapat berfungsi lebih optimal untuk meningkatkan kualitas pelayanan transportasi dan mendukung pertumbuhan sektor pariwisata di Kabupaten Pasuruan.

Daftar Pustaka

- Apriyanto, T. (2008). Kerangka Evaluasi Pengembangan Terminal Bus Antar Kota. *Jurnal Teknik Sipil & Perencanaan*, 10(2), 85-92.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan. (2021). Buku Statistik Sektorial Kabupaten Pasuruan Tahun 2021. Pasuruan: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan.
- Jumlah Wisatawan. (2023). (<https://www.indonesia-tourism.com/east-java/tourism/pasuruan/map.html>), diakses 24 Desember 2024)
- Lansart, G., Manopo, M., & Jansen, F. (2015). Perencanaan Terminal Sasaran Sebagai Pengembangan Terminal Tonando Di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Teknik Sipil Statik*, 10(2), 475-483.
- Purnamaningsih, P., & Wismayanti, K. (2021). Strategi Optimalisasi Manajemen Pelayanan Publik di Terminal Mengwi Kabupaten Badung (Studi kasus: Peralihan Terminal Ubung ke Terminal Mengwi). *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 4(1), 65-69.
- Oktaviani, A., Warouw, F., & Waani, J. (2008). Terminal Wisata Di Kawasan Pelabuhan Manado. Adaptive Reuse. *Jurnal Arsitektur Daseng*, 6(2), 1-9.
- Pasuruan Map. (2019). (<https://www.indonesia-tourism.com/east-java/tourism/pasuruan/map.html>, diakses 24 Desember 2024)
- Bupati Pasuruan. (2023). Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 39 Tahun 2023 Tentang Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan Tahun 2024 - 2026. Pasuruan: Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan.
- Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 12 Tahun (2010) Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Pasuruan Tahun 2009 - 2029
- Surat Keputusan Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XI Provinsi Jawa Timur Nomor : SK.01/AJ.005/BPTDXI/2019 Tentang *Standar Pelayanan Terminal Tipe A pada Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XI Provinsi Jawa Timur*. Surabaya: Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XI Provinsi Jawa Timur.